

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini memanfaatkan metode analisis kuantitatif, serta pendekatan yang dipakai yaitu *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bagian ruang kerja Analisis Rekam Medis di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo Jl. Gajah Mada No.km 4, Bengkek, Candisari, Kec. Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54171.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di mulai pada bulan Febuari 2022 sampai Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut peneliti, populasi terdiri dari objek/subyek dengan ciri-ciri tertentu yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulan dari temuannya. Darmanah, Garaika, (2019) Rekam medis pasien rawat inap pasien BPJS menjadi populasi yang menarik dalam penelitian ini. Akan ada 200 file di Purworejo antara Januari dan Maret 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi. Sampel dari populasi yang representatif dapat digunakan bila populasinya besar dan tidak tergantung pada peneliti untuk meneliti semua yang ada dalam populasi dengan sumber daya, tenaga, dan waktu yang terbatas. Darmanah, Garaika (2019). Teknik pengambilan sample menggunakan metode *sampling* menggunakan rumus Slovin yaitu rumus penentuan besar pengambilan sampel, berikut adalah rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1+N(X^2)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

x : Tingkat Kesalahan dalam Pengambilan Sampel

Mencari Sampel

Populasi N = 200 berkas BPJS (Januari 82 berkas, Febuari 61 berkas, Maret 57 berkas)

$$\begin{aligned} \text{Sampel } n &= \frac{200}{1+200(10\%)^2} \\ &= \frac{200}{1+200(0,1)^2} \\ &= \frac{200}{1+200(0,01)} \\ &= \frac{200}{1+2} \\ &= \frac{200}{3} \\ &= 66,6 \\ &= 66 \text{ sampel} \end{aligned}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah tujuan penelitian dengan variasi (Nasution, 2017)

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengisian berkas rekam medis klaim BPJS rawat inap.

E. Definisi Operasional

No	Variabel	Devinisi Operasional	Alat Ukur
1.	Kelengkapan	Melengkapi administrasi dan pencatatan klinis rekam medis rawat inap khusus untuk seluruh rekam medis BPJS pasien rawat inap	<i>Checklist</i> Observasi
2.	Rekam medis	Rekam medis pasien BPJS digunakan sebagai sumber data.	<i>Checklist</i> Observasi
3.	Faktor penyebab ketidak lengkapan	Sesuatu yang dapat menyebabkan ketidakakuratan atau hilangnya data dalam rekam medis.	wawancara

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat dan Metode Pengumpulan Data

a. *Checklist Observasi*

Item checklist “kelengkapan” memberikan daftar hal-hal yang perlu diingat ketika melakukan observasi.

b. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi adalah proses menelaah dokumen yang dapat memberikan informasi yang akurat dan ringkas, sehingga diperlukan pedoman atau arahan untuk memandu resensi secara sistematis ke arah yang akan dilakukan. Tahapan ini dilakukan dengan observasi, yaitu dengan mengamati secara langsung apakah setiap elemen formulir rekam medis BPJS telah diisi.

c. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah prosedur untuk melakukan wawancara terstruktur dan ditetapkan oleh pewawancara saat mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai petugas rekam medis dan petugas *casemix*.

d. Perekam Suara

Selama wawancara dengan informan, alat ini digunakan untuk merekam semua percakapan sehingga temuan dapat ditinjau secara menyeluruh dan dijelaskan secara rinci.

e. Alat tulis

Untuk melacak semua aspek dari proses penelitian, termasuk wawancara dan pekerjaan observasi.

f. *Microsoft Excel*

Data dari daftar periksa observasi dapat dihitung menggunakan alat ini.

G. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi, atau melihat sesuatu dari sudut yang berbeda, di mana hasilnya diperiksa terhadap berbagai sumber data dan metode pengumpulan data yang berbeda (Ahyar, 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memverifikasi data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan, kemudian meminta data dari informan lain yang masih berhubungan. Dalam penelitian ini peneliti

melakukan triangulasi dengan mewawancarai partisipan penelitian yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama. Kepada Petugas *Casemix.RS* Purwa Husada Purworejo.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi dan wawancara ekstensif untuk memvalidasi hasil studi dan mengkonfirmasi sumber data mana yang diyakini benar.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Collecting*

Upaya peneliti untuk mengumpulkan data kelengkapan data rekam medis pasien rawat inap klaim BPJS, sesuai kebutuhan.

b. *Editing*

Memeriksa data dari daftar periksa untuk memastikannya memenuhi harapan peneliti.

c. *Entry*

Sesuai dengan informasi yang dikumpulkan, isilah kolom Daftar Kelengkapan.

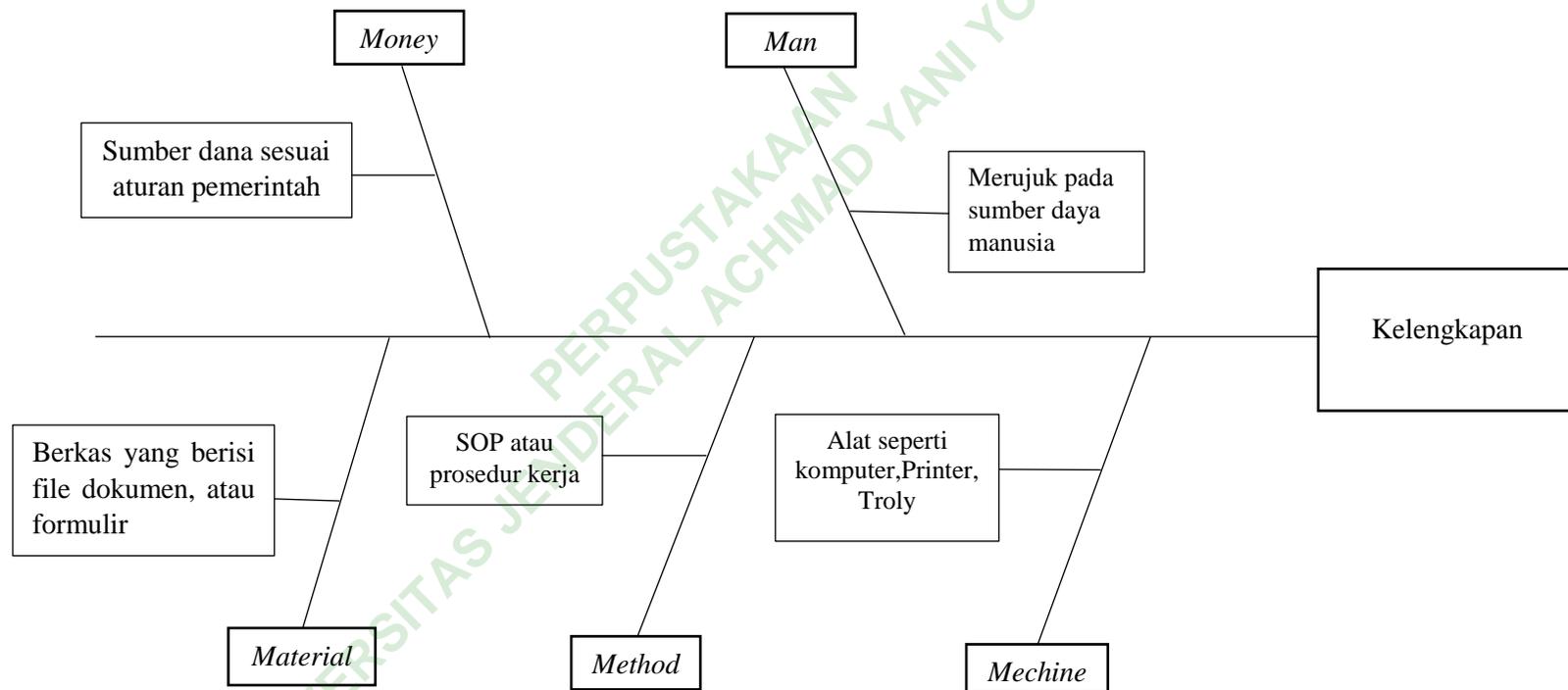
d. *Cleaning*

Peneliti memeriksa kembali data yang telah mereka kumpulkan.

2. Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dalam penelitian ini. Menggunakan presentasi grafis sederhana, temuan analisis digunakan untuk memberikan gambaran umum.

I. Diagram Fishbone



Gambar 3.1 Diagram Fishbone

J. Etika Penelitian

1. Sukarela

Tidak ada paksaan atau intimidasi yang terlibat dalam penelitian ini, dan juga tidak ada subjek atau sampel yang sedang dipelajari.

2. *Informend consent* (persetujuan)

Informan diberi formulir persetujuan untuk ditandatangani sebelum penelitian dimulai, dan jika mereka setuju, peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian.

3. Kerahasiaan

Peneliti melindungi privasi informan dan data yang mereka kumpulkan dengan menggunakan kode atau simbol untuk mengidentifikasi mereka alih-alih nama.

K. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan menentukan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian dan mencari studi kepustakaan. Setelah itu peneliti mulai menyusun sebuah proposal. Setelah memperoleh persetujuan dari pembimbing kemudian mengajukan judul kepada Koordinator Karya Tulis Ilmiah (KTI). Setelah disetujui peneliti mengajukan surat izin pendahuluan ke bagian PPPM kampus, setelah itu peneliti mengajukan surat izin pendahuluan tersebut kemudian diberikan kepada unit diklat Rumah Sakit Purwa Husada Purwa Husada.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai sesudah peneliti mendapat persetujuan dan surat izin penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan sosialisasi sebagai tahapan awal di rumah sakit tersebut. Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data pada bulan Februari. Peneliti meminta izin ke unit rekam medis, kemudian mendatangi responden, setelah itu, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tersebut.

3. Tahap akhir

Tahap akhir dilaksanakan setelah peneliti selesai melakukan pengumpulan data dari hasil observasi yang dilakukan. Kemudian peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan dilakukan penyajian hasil penelitian.